

BAB V

PENUTUP

1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi bimbingan konseling pribadi pada siswa kelas XI SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo memperoleh data hasil rata-rata persentase sebesar 56.56% dan dikategorikan cukup baik.

1.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut :

- a. Kepada pihak sekolah agar lebih memperhatikan siswa yang memiliki masalah pribadi.
- b. Kepada guru bimbingan dan konseling ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk lebih meningkatkan pemahaman tentang dimensi-dimensi kepribadian yang kompleks, menemukan cara memberikan konsultasi yang tepat dan mempertimbangkan tentang perlunya refferal (rujukan), serta bersifat akrab dan terbuka terhadap berbagai teori agar proses bimbingan konseling pribadi itu sendiri dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
- c. Kepada para siswa agar lebih memantapkan kepribadian dan meningkatkan kemampuan diri dalam menuntaskan masalah-masalah pribadi.

- d. Kepada keluarga agar lebih memperhatikan dan memahami masalah-masalah pribadi yang terjadi pada anak, serta memotivasi anak terutama dalam hal perhatian pada sekolah demi masa depan mereka.
- e. Kepada pembaca diharapkan skripsi ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan bahan acuan untuk lebih memperluas lagi kajian mengenai faktor yang mempengaruhi bimbingan konseling pribadi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Nurihsan, Juntika. 2014. *Bimbingan dan Konseling Dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: Rafika Aditama
- Nurihsan, Juntika. 2010. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Rakhmat, Jalaludin. 2007. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Ridwan. 2004. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemuda*. Bandung: PT Alfabeta.
- Ridwan. 2008. *Penanganan Efektif Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sobur, Alex. 2010. *Psikologi Umum*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sukardi, Kusmawati. 2008. *Proses Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Supriatna, Mamat. 2011. *Bimbingan dan Konseling Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sutirna. 2013. *Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta: Andi Offset
- Tohirin. 2015. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Yusuf, Syamsu. 2009. *Program Bimbingan Konseling di Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Yusuf, Syamsu dan Juntika Nurihsan. 2010. *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Willis, Sofyan. 2007. *Konseling Individual Teori dan Praktek*. Bandung: Alfabeta

<https://id.wikipedia.org/wiki/Persepsi> diakses pada 15 Juni 2017

Lampiran 1

Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Siswa Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bimbingan Konseling Pribadi

(Sebelum Uji Coba)

VARIABEL	INDIKATOR	PERNYATAAN
Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Bimbingan Konseling Pribadi	1. Pemahaman diri	<ol style="list-style-type: none">1. Guru BK selalu mengajarkan tentang pemahaman diri (+)2. Saya merasa senang berkonsultasi dengan guru BK karena bisa memahami diri siswa (+)3. Guru BK tidak pernah memberikan layanan tentang bimbingan konseling pribadi (-)4. Saya tidak suka dengan dengan guru BK saat memberikan bimbingan konseling pribadi (-)5. Saya merasa malas berkonsultasi dengan guru BK karena tidak dapat merasakan perasaan siswa (-)6. Saya merasa tenang jika menceritakan masalah kepada guru BK (+)7. Guru BK selalu berkomunikasi yang baik pada siswa-siswa di sekolah (+)8. Saya senang mengikuti bimbingan konseling pribadi karena guru BK selalu memberikan informasi menarik tentang pemahaman diri (+)9. Saya merasa tidak suka mengikuti layanan bimbingan konseling pribadi karena tidak ada manfaatnya (-)10. Guru BK selalu menyalahkan siswa yang bermasalah di sekolah (-)
	2. Kompeten	<ol style="list-style-type: none">11. Guru BK selalu dapat membantu mengatasi masalah siswa (+)12. Saya senang dengan guru BK karena dapat memberikan motivasi untuk menghadapi masalah (+)13. Tidak ada yang membuat saya semangat untuk berkonsultasi

		<p>dengan guru BK (-)</p> <p>14. Guru BK selalu bertanggung jawab membantu siswa yang menghadapi masalah (+)</p> <p>15. Saya merasa takut berkonsultasi dengan Guru BK (-)</p> <p>16. Saya tidak suka dengan guru BK saat berkonsultasi karena selalu memaksa (-)</p> <p>17. Guru BK bisa membuat siswa nyaman saat berkonsultasi (+)</p> <p>18. Saya merasa tertekan saat berkonsultasi dengan guru BK (-)</p> <p>19. Guru BK selalu dapat meyakinkan siswa untuk menceritakan masalah (+)</p> <p>20. Saya selalu menolak menceritakan masalah kepada guru BK (-)</p>
	3. Dapat dipercaya	<p>21. Guru BK di sekolah tidak dapat dipercaya (-)</p> <p>22. Saya tidak yakin guru BK dapat mengatasi masalah (-)</p> <p>23. Saya percaya dengan guru BK (+)</p> <p>24. Saya merasa yakin menceritakan masalah kepada guru BK (+)</p> <p>25. Saya merasa aman jika masalah pribadi disimpan dalam hati (-)</p> <p>26. Ketika mendapat masalah saya hanya percaya guru BK untuk menceritakannya (+)</p> <p>27. Saya merasa lebih baik menceritakan masalah kepada teman dekat (-)</p> <p>28. Saya merasa tidak nyaman masalah pribadi diketahui guru BK (-)</p> <p>29. Saya tidak takut menceritakan masalah pribadi karena guru BK dapat memahami (+)</p> <p>30. Saya selalu percaya diri membagi masalah dengan guru BK karena selalu dapat membantu mengatasinya (+)</p>
	4. Responsif	<p>31. Saya merasa berkonsultasi dengan guru BK hanya menambah beban (-)</p> <p>32. Saya tidak suka dengan guru BK karena selalu mencari-cari kesalahan (-)</p>

		<p>33. Saya tidak suka dengan guru BK karena tidak bertanggung jawab dalam membantu mengatasi masalah (-)</p> <p>34. Saya senang mengikuti proses konseling karena guru BK tidak pernah memaksa (+)</p> <p>35. Guru BK selalu membantu saya untuk mengambil keputusan dari masalah yang dihadapi (+)</p> <p>36. Guru BK selalu memberikan pertanyaan yang membuat saya takut untuk menjawabnya (-)</p> <p>37. Saya tidak suka dengan guru BK karena selalu mencampuri urusan pribadi (-)</p> <p>38. Saya senang dengan guru BK karena dapat memberikan informasi yang berguna (+)</p> <p>39. Guru BK selalu memberikan respon yang baik saat saya berkonsultasi (+)</p> <p>40. Saya senang dengan guru BK karena selalu tahu kebutuhan siswa (+)</p>
	<p>5. Sensitif</p>	<p>41. Saya senang dengan guru BK karena selalu peka dengan masalah yang dihadapi siswa (+)</p> <p>42. Saya merasa malas berkonsultasi dengan guru BK karena masalah akan lama terselesaikan (-)</p> <p>43. Guru BK tidak pernah bertanya tentang pendapat saya mengenai masalah yang dihadapi (-)</p> <p>44. Guru BK selalu menyelesaikan masalah siswa dengan cepat (+)</p> <p>45. Guru BK juga ikut bersedih saat saya berkonsultasi mengenai masalah yang dihadapi (+)</p> <p>46. Setelah berkonsultasi dengan guru BK saya menjadi berpikiran positif terhadap setiap masalah yang dihadapi (+)</p> <p>47. Guru BK selalu peduli dengan masalah-masalah siswa (+)</p> <p>48. Guru BK biasa saja saat saya menceritakan masalah yang dialami (-)</p> <p>49. Saya tidak suka dengan guru BK karena selalu marah dengan siswa</p>

		<p>yang bermasalah (-)</p> <p>50. Guru BK selalu tidak mengerti dengan masalah yang dihadapi siswa (-)</p>
	6. Kesadaran Holistik	<p>51. Saya tidak suka dengan guru BK karena selalu menambah masalah yang dihadapi (-)</p> <p>52. Guru BK selalu memahami masalah yang selalu terjadi pada siswa (+)</p> <p>53. Masalah apa saja yang dihadapi siswa guru BK selalu dapat membantu (+)</p> <p>54. Guru BK tidak dapat membantu saya menghadapi masalah karir (-)</p> <p>55. Guru BK tidak pernah memberikan informasi mengenai seksualitas (-)</p> <p>56. Guru BK hanya membuat siswa menyadari kesalahannya namun tidak membantu siswa (-)</p> <p>57. Saya tidak senang dengan guru BK yang selalu ingin tahu semua masalah saya (-)</p> <p>58. Saya senang berkonsultasi dengan guru BK karena dapat mengantisipasi masalah-masalah yang akan timbul nantinya (+)</p> <p>59. Guru BK selalu dapat menemukan sumber masalah dari siswa (+)</p> <p>60. Saat ada masalah dengan keluarga guru BK membantu saya untuk menghadapinya (+)</p>

Lampiran 2

ANGKET FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BIMBINGAN KONSELING PRIBADI (Sebelum Uji Coba)

A. Petunjuk

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan masalah yang mungkin Anda mengalaminya berilah tanda X pada kolom jawaban yang tersedia, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai). Isilah dengan sejujurnya, karena hasilnya sangat penting bagi kebaikan (pengembangan diri) Anda. Informasi dari anda terjamin kerahasiaannya.

B. Identitas Diri

1. Nama :
2. Jenis kelamin :
3. Kelas :
4. Tanggal Mengisi :

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Guru BK selalu mengajari tentang pemahaman diri.				
2	Saya merasa senang berkonsultasi dengan guru BK karena bisa memahami diri siswa.				
3	Guru BK tidak pernah memberikan layanan tentang bimbingan konseling pribadi.				
4	Saya tidak suka dengan guru BK saat memberikan bimbingan konseling pribadi.				
5	Saya merasa malas berkonsultasi dengan guru BK karena tidak dapat merasakan perasaan siswa.				
6	Saya merasa tenang jika menceritakan masalah kepada guru BK.				
7	Guru BK selalu berkomunikasi yang baik pada siswa-siswa di sekolah.				
8	Saya senang mengikuti bimbingan konseling pribadi karena guru BK selalu memberikan informasi menarik tentang pemahaman diri.				
9	Saya merasa tidak suka mengikuti layanan bimbingan konseling pribadi karena tidak ada manfaatnya.				
10	Guru BK selalu menyalahkan siswa yang bermasalah di sekolah.				
11	Guru BK selalu dapat membantu mengatasi masalah siswa.				

12	Saya senang dengan guru BK karena dapat memberikan motivasi untuk menghadapi masalah.				
13	Tidak ada yang membuat saya semangat untuk berkonsultasi dengan guru BK.				
14	Guru BK selalu bertanggung jawab membantu siswa yang menghadapi masalah.				
15	Saya merasa takut berkonsultasi dengan guru BK.				
16	Saya tidak suka dengan guru BK saat berkonsultasi karena selalu memaksa.				
17	Guru BK bisa membuat siswa nyaman saat berkonsultasi.				
18	Saya merasa tertekan saat berkonsultasi dengan guru BK.				
19	Guru BK selalu dapat meyakinkan siswa untuk menceritakan masalah.				
20	Saya selalu menolak menceritakan masalah kepada guru BK.				
21	Guru BK di sekolah tidak dapat dipercaya.				
22	Saya tidak yakin guru BK dapat mengatasi masalah.				
23	Saya percaya dengan guru BK.				
24	Saya merasa yakin menceritakan masalah kepada guru BK.				
25	Saya merasa aman jika masalah pribadi disimpan dalam hati.				
26	Ketika mendapat masalah saya hanya percaya guru BK untuk menceritakannya.				
27	Saya merasa lebih baik menceritakan masalah kepada teman dekat.				
28	Saya merasa tidak nyaman masalah pribadi diketahui guru BK.				
29	Saya tidak takut menceritakan masalah pribadi karena guru BK dapat memahami.				
30	Saya selalu percaya diri membagi masalah dengan guru BK karena selalu dapat membantu mengatasinya.				
31	Saya merasa berkonsultasi dengan guru BK hanya menambah beban.				
32	Saya tidak suka dengan guru BK karena selalu mencari-cari kesalahan.				
33	Saya tidak suka dengan guru BK karena tidak bertanggung jawab dalam membantu mengatasi masalah.				
34	Saya senang mengikuti proses konseling karena				

	guru BK tidak pernah memaksa.				
35	Guru BK selalu membantu saya mengambil keputusan dari masalah yang dihadapi.				
36	Guru BK selalu memberikan pertanyaan yang membuat saya takut untuk menjawabnya.				
37	Saya tidak suka dengan guru BK karena selalu mencampuri urusan pribadi.				
38	Saya senang dengan guru BK karena dapat memberikan informasi yang berguna.				
39	Guru BK selalu memberikan respon yang baik saat saya berkonsultasi.				
40	Saya senang dengan guru BK karena selalu tahu kebutuhan siswa.				
41	Saya senang dengan guru BK selalu peka dengan masalah yang dihadapi siswa.				
42	Saya merasa malas berkonsultasi dengan guru BK karena masalah akan lama terselesaikan.				
43	Guru BK tidak pernah bertanya tentang pendapat saya mengenai masalah yang dihadapi.				
44	Guru BK selalu menyelesaikan masalah siswa dengan cepat.				
45	Guru BK juga ikut bersedih saat saya berkonsultasi mengenai masalah yang dihadapi.				
46	Setelah berkonsultasi dengan guru BK saya menjadi berpikiran positif terhadap setiap masalah yang dihadapi.				
47	Guru BK selalu peduli dengan masalah-masalah siswa.				
48	Guru BK biasa saja saat saya menceritakan masalah yang dialami.				
49	Saya tidak suka dengan guru BK karena selalu marah dengan siswa yang bermasalah.				
50	Guru BK selalu tidak mengerti dengan masalah yang dihadapi siswa.				
51	Saya tidak suka dengan guru BK karena selalu menambah masalah yang dihadapi.				
52	Guru BK selalu memahami masalah yang selalu terjadi pada siswa.				
53	Masalah apa saja yang dihadapi siswa guru BK selalu dapat membantu.				
54	Guru BK tidak dapat membantu saya menghadapi masalah karir.				
55	Guru BK tidak pernah memberikan informasi				

	mengenai seksualitas.				
56	Guru BK hanya membuat siswa menyadari kesalahannya namun tidak membantu siswa.				
57	Saya tidak senang dengan guru BK yang selalu ingin tahu semua masalah saya.				
58	Saya senang berkonsultasi dengan guru BK karena dapat mengantisipasi masalah-masalah yang akan timbul nantinya.				
59	Guru BK selalu dapat menemukan sumber masalah dari siswa.				
60	Saat ada masalah dengan keluarga guru BK membantu saya menghadapinya.				

Lampiran 5

KOEFISIEN VALIDASI DAN STATUS VALIDASI

No. Item	Koefisien Validasi		Status	No. Item	Koefisien Validasi		Status
	<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel			<i>r</i> hitung	<i>r</i> tabel	
1	0,313	0,244	Valid	31	0,462	0,244	Valid
2	0,380	0,244	Valid	32	0,074	0,244	Tidak
3	0,510	0,244	Valid	33	0,490	0,244	Valid
4	0,703	0,244	Valid	34	0,419	0,244	Valid
5	0,633	0,244	Valid	35	0,689	0,244	Valid
6	0,378	0,244	Valid	36	0,557	0,244	Valid
7	0,425	0,244	Valid	37	0,414	0,244	Valid
8	0,370	0,244	Valid	38	0,487	0,244	Valid
9	0,291	0,244	Tidak	39	0,369	0,244	Valid
10	0,158	0,244	Tidak	40	0,180	0,244	Tidak
11	0,062	0,244	Valid	41	0,762	0,244	Valid
12	0,599	0,244	Valid	42	0,336	0,244	Valid
13	0,288	0,244	Valid	43	0,474	0,244	Valid
14	0,384	0,244	Valid	44	0,258	0,244	Valid
15	0,501	0,244	Valid	45	0,264	0,244	Valid
16	0,355	0,244	Valid	46	0,062	0,244	Tidak
17	0,311	0,244	Valid	47	0,559	0,244	Valid
18	0,713	0,244	Tidak	48	0,415	0,244	Valid
19	0,135	0,244	Valid	49	0,332	0,244	Valid
20	0,311	0,244	Tidak	50	0,256	0,244	Valid
21	0,713	0,244	Valid	51	0,415	0,244	Valid
22	0,135	0,244	Valid	52	0,634	0,244	Valid
23	0,441	0,244	Valid	53	0,309	0,244	Valid
24	0,159	0,244	Valid	54	0,503	0,244	Valid
25	0,360	0,244	Valid	55	0,487	0,244	Valid
26	0,497	0,244	Valid	56	0,332	0,244	Valid
27	0,500	0,244	Valid	57	0,264	0,244	Valid
28	0,327	0,244	Tidak	58	0,632	0,244	Valid
29	0,634	0,244	Valid	59	0,490	0,244	Valid
30	0,415	0,244	Tidak	60	0,159	0,244	Tidak

Lampiran 6

Kisi-Kisi Instrumen Persepsi Siswa Terhadap Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bimbingan Konseling Pribadi

(Setelah Uji Coba)

VARIABEL	INDIKATOR	PERNYATAAN
Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Bimbingan Konseling Pribadi	1. Pemahaman diri	<ol style="list-style-type: none">1. Saya selalu mendapat pengetahuan tentang pemahaman diri saat mengikuti layanan bimbingan konseling pribadi (+)2. Saya merasa senang berkonsultasi dengan guru BK karena bisa memahami diri siswa (+)3. Saya tidak pernah mengikuti layanan bimbingan konseling pribadi (-)4. Saya tidak suka dengan dengan guru BK saat memberikan bimbingan konseling pribadi (-)5. Saya merasa malas berkonsultasi dengan guru BK karena tidak dapat merasakan perasaan siswa (-)6. Saya merasa tenang jika menceritakan masalah kepada guru BK (+)7. Guru BK selalu berkomunikasi yang baik pada siswa-siswa di sekolah (+)8. Saya senang mengikuti bimbingan konseling pribadi karena selalu mendapat informasi menarik tentang pemahaman diri (+)
	2. Kompeten	<ol style="list-style-type: none">9. Guru BK selalu dapat membantu mengatasi masalah siswa (+)10. Saya senang dengan guru BK karena dapat memberikan motivasi untuk menghadapi masalah (+)11. Tidak ada yang membuat saya semangat untuk berkonsultasi dengan guru BK (-)12. Guru BK selalu bertanggung jawab membantu siswa yang menghadapi masalah (+)13. Saya merasa takut berkonsultasi dengan Guru BK (-)14. Saya tidak suka dengan guru BK saat berkonsultasi karena selalu memaksa (-)15. Guru BK bisa membuat siswa nyaman

		<p>saat berkonsultasi (+)</p> <p>16. Guru BK selalu dapat meyakinkan siswa untuk menceritakan masalah (+)</p>
	3. Dapat dipercaya	<p>17. Guru BK di sekolah tidak dapat dipercaya (-)</p> <p>18. Saya tidak yakin guru BK dapat mengatasi masalah (-)</p> <p>19. Saya percaya dengan guru BK (+)</p> <p>20. Saya merasa yakin menceritakan masalah kepada guru BK (+)</p> <p>21. Saya merasa aman jika masalah pribadi disimpan dalam hati (-)</p> <p>22. Ketika mendapat masalah saya hanya percaya guru BK untuk menceritakannya (+)</p> <p>23. Saya merasa lebih baik menceritakan masalah kepada teman dekat (-)</p> <p>24. Saya tidak takut menceritakan masalah pribadi karena guru BK dapat memahami (+)</p>
	4. Responsif	<p>25. Saya merasa berkonsultasi dengan guru BK hanya menambah beban (-)</p> <p>26. Saya tidak suka dengan guru BK karena tidak bertanggung jawab dalam membantu mengatasi masalah (-)</p> <p>27. Saya senang mengikuti proses konseling karena guru BK tidak pernah memaksa (+)</p> <p>28. Guru BK selalu membantu saya untuk mengambil keputusan dari masalah yang dihadapi (+)</p> <p>29. Guru BK selalu memberikan pertanyaan yang membuat saya takut untuk menjawabnya (-)</p> <p>30. Saya tidak suka dengan guru BK karena selalu mencampuri urusan pribadi (-)</p> <p>31. Saya senang dengan guru BK karena dapat memberikan informasi yang berguna (+)</p> <p>32. Guru BK selalu memberikan respon yang baik saat saya berkonsultasi (+)</p>
	5. Sensitif	<p>33. Saya senang dengan guru BK karena selalu peka dengan masalah yang dihadapi siswa (+)</p> <p>34. Saya merasa malas berkonsultasi dengan guru BK karena masalah akan lama terselesaikan (-)</p> <p>35. Guru BK tidak pernah bertanya tentang pendapat saya mengenai</p>

		<p>masalah yang dihadapi (-)</p> <p>36. Guru BK selalu menyelesaikan masalah siswa dengan cepat (+)</p> <p>37. Guru BK juga ikut bersedih saat saya berkonsultasi mengenai masalah yang dihadapi (+)</p> <p>38. Guru BK selalu peduli dengan masalah-masalah siswa (+)</p> <p>39. Guru BK biasa saja saat saya menceritakan masalah yang dialami (-)</p> <p>40. Saya tidak suka dengan guru BK karena selalu marah dengan siswa yang bermasalah (-)</p> <p>41. Guru BK selalu tidak mengerti dengan masalah yang dihadapi siswa (-)</p>
	<p>6. Kesadaran Holistik</p>	<p>42. Saya tidak suka dengan guru BK karena selalu menambah masalah yang dihadapi (-)</p> <p>43. Guru BK selalu memahami masalah yang selalu terjadi pada siswa (+)</p> <p>44. Masalah apa saja yang dihadapi siswa guru BK selalu dapat membantu (+)</p> <p>45. Guru BK tidak dapat membantu saya menghadapi masalah karir (-)</p> <p>46. Guru BK tidak pernah memberikan informasi mengenai seksualitas (-)</p> <p>47. Guru BK hanya membuat siswa menyadari kesalahannya namun tidak membantu siswa (-)</p> <p>48. Saya tidak senang dengan guru BK yang selalu ingin tahu semua masalah saya (-)</p> <p>49. Saya senang berkonsultasi dengan guru BK karena dapat mengantisipasi masalah-masalah yang akan timbul nantinya (+)</p> <p>50. Guru BK selalu dapat menemukan sumber masalah dari siswa (+)</p>

Lampiran 7

ANGKET FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI BIMBINGAN KONSELING PRIBADI

(Setelah Uji Coba)

A. Petunjuk

Dibawah ini terdapat beberapa pernyataan masalah yang mungkin Anda mengalaminya berilah tanda X pada kolom jawaban yang tersedia, yaitu SS (Sangat Sesuai), S (Sesuai), TS (Tidak Sesuai), STS (Sangat Tidak Sesuai). Isilah dengan sejujurnya, karena hasilnya sangat penting bagi kebaikan (pengembangan diri) Anda. Informasi dari Anda terjamin kerahasiaannya.

B. Identitas Diri

5. Nama :
6. Jenis kelamin :
7. Kelas :
8. Tanggal Mengisi :

No.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1.	Guru BK selalu mengajari tentang pemahaman diri.				
2.	Saya merasa senang berkonsultasi dengan guru BK karena bisa memahami diri siswa.				
3.	Guru BK tidak pernah memberikan layanan tentang bimbingan konseling pribadi.				
4.	Saya tidak suka dengan dengan guru BK saat memberikan bimbingan konseling pribadi.				
5.	Saya merasa malas berkonsultasi dengan guru BK karena tidak dapat merasakan perasaan siswa.				
6.	Saya merasa tenang jika menceritakan masalah kepada guru BK.				
7.	Guru BK selalu berkomunikasi yang baik pada siswa-siswa di sekolah.				
8.	Saya senang mengikuti bimbingan konseling pribadi karena guru BK selalu memberikan informasi menarik tentang pemahaman diri.				
9.	Guru BK selalu dapat membantu mengatasi masalah siswa.				
10.	Saya senang dengan guru BK karena dapat memberikan motivasi untuk menghadapi masalah.				
11.	Tidak ada yang membuat saya semangat untuk berkonsultasi dengan guru BK.				
12.	Guru BK selalu bertanggung jawab membantu siswa yang menghadapi masalah.				
13.	Saya merasa takut berkonsultasi dengan Guru BK.				

14.	Saya tidak suka dengan guru BK saat berkonsultasi karena selalu memaksa.				
15.	Guru BK bisa membuat siswa nyaman saat berkonsultasi.				
16.	Guru BK selalu dapat meyakinkan siswa untuk menceritakan masalah.				
17.	Guru BK di sekolah tidak dapat dipercaya.				
18.	Saya tidak yakin guru BK dapat mengatasi masalah.				
19.	Saya percaya dengan guru BK.				
20.	Saya merasa yakin menceritakan masalah kepada guru BK.				
21.	Saya merasa aman jika masalah pribadi disimpan dalam hati.				
22.	Ketika mendapat masalah saya hanya percaya guru BK untuk menceritakannya.				
23.	Saya merasa lebih baik menceritakan masalah kepada teman dekat.				
24.	Saya tidak takut menceritakan masalah pribadi karena guru BK dapat memahami.				
25.	Saya merasa berkonsultasi dengan guru BK hanya menambah beban.				
26.	Saya tidak suka dengan guru BK karena tidak bertanggung jawab dalam membantu mengatasi masalah.				
27.	Saya senang mengikuti proses konseling karena guru BK tidak pernah memaksa.				
28.	Guru BK selalu membantu saya untuk mengambil keputusan dari masalah yang dihadapi.				
29.	Guru BK selalu memberikan pertanyaan yang membuat saya takut untuk menjawabnya.				
30.	Saya tidak suka dengan guru BK karena selalu mencampuri urusan pribadi.				
31.	Saya senang dengan guru BK karena dapat memberikan informasi yang berguna.				
32.	Guru BK selalu memberikan respon yang baik saat saya berkonsultasi.				
33.	Saya senang dengan guru BK karena selalu peka dengan masalah yang dihadapi siswa.				
34.	Saya merasa malas berkonsultasi dengan guru BK karena masalah akan lama terselesaikan.				
35.	Guru BK tidak pernah bertanya tentang pendapat saya mengenai masalah yang dihadapi.				
36.	Guru BK selalu menyelesaikan masalah siswa dengan cepat.				
37.	Guru BK juga ikut bersedih saat saya berkonsultasi mengenai masalah yang dihadapi.				
38.	Guru BK selalu peduli dengan masalah-masalah siswa.				
39.	Guru BK biasa saja saat saya menceritakan masalah yang dialami.				
40.	Saya tidak suka dengan guru BK karena selalu marah dengan siswa yang bermasalah.				
41.	Guru BK selalu tidak mengerti dengan masalah yang dihadapi siswa.				
42.	Saya tidak suka dengan guru BK karena selalu menambah masalah yang dihadapi.				

43.	Guru BK selalu memahami masalah yang selalu terjadi pada siswa.				
44.	Masalah apa saja yang dihadapi siswa guru BK selalu dapat membantu.				
45.	Guru BK tidak dapat membantu saya menghadapi masalah karir.				
46.	Guru BK tidak pernah memberikan informasi mengenai seksualitas.				
47.	Guru BK hanya membuat siswa menyadari kesalahannya namun tidak membantu siswa.				
48.	Saya tidak senang dengan guru BK yang selalu ingin tahu semua masalah saya.				
49.	Saya senang berkonsultasi dengan guru BK karena dapat mengantisipasi masalah-masalah yang akan timbul nantinya.				
50.	Guru BK selalu dapat menemukan sumber masalah dari siswa.				

Lampiran 9

DOKUMENTASI

Saat melakukan penelitian pada siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten

Gorontalo - 3 Mei 2017

**pembagian angket*



**pengisian angket*





KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jl. Jend. Sudirman No. 6 Telp/Fax (0435) 831944
KOTA GORONTALO - 96128

No : *goy* /UN47.B1/KM/2017

Lamp : 1 (Lembar)

Hal : Permohonan Rekomendasi

Kepada Yth,
Kepala Badan KESBANGPOL
Provinsi Gorontalo
Di-
Tempat

Bersama ini dikirimkan dengan hormat Surat Izin Meneliti Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan (FIP) Universitas Negeri Gorontalo :

Nama : Noskawati Usman
Nim : 111 412 111
Angkatan : 2012/2013
Jurusan : S1 Bimbingan dan Konseling (BK)

Hal ini disampaikan dengan harapan kiranya mahasiswa yang bersangkutan dapat memperoleh rekomendasi untuk meneliti di unit kerja/instansi yang bapak/ibu pimpin.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas bantuan dan kerja samanya diucapkan terima kasih.

Gorontalo, *25* April 2017

DEKAN, *h*

Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.Pd.
NIP. 19570918 198503 2 001

Tembusan;
1. Kepala Sekolah
2. Arsip



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
Jl. Jend. Sudirman No. 6 Telp/ Fax (0435) 831944
KOTA GORONTALO - 96128

SURAT IZIN MENELITI

Nomor : 905 /UN47.B1/KM/2017

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo Memberikan Izin kepada:

Nama : Noskawati Usman
Nim : 111 412 111
Angkatan : 2012/2013
Jurusan : S1 Bimbingan dan Konseling (BK)

Untuk Melaksanakan Penelitian sehubungan dengan penyusunan skripsi yang berjudul :

“ Deskripsi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Bimbingan Konseling Pribadi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Telaga Kabupaten Gorontalo ”

Demikian surat Izin ini diberikan untuk dipergunakan seperlunya.

Gorontalo, 25 April 2017

DEKAN, *h*

Prof. Dr. Wenny Hulukati, M.Pd.
NIP. 19570918 198503 2 001